

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 31 Oktober 2022**

Ulangan 2:26-37, "Kehendak Tuhan Pasti Terpenuhi"

Seperti kita ketahui, kedaulatan Allah tidak meninggalkan tanggung jawab manusia. Kita dapat melihat bahwa Musa menawarkan untuk Israel bisa melewati daerah Hesybon dengan damai, tetapi Raja Sihon malah datang menyerang Israel di dekat Yahas, yang berakibat Tuhan menyerahkan mereka kepada Israel. Jadi, jika mereka dimusnahkan, itu mereka secara aktif melawan Israel. Tuhan kita adalah Allah yang berdaulat. Karena itu, ketika Tuhan hendak melakukan sesuatu terhadap suatu bangsa atau seseorang, Tuhan akan beranugerah atau tidak beranugerah supaya bangsa atau orang tersebut melakukan sesuai dengan apa yang Tuhan kehendaki. Tuhan bisa saja membuat Raja Sihon melembutkan hatinya, tetapi Tuhan dengan sengaja membiarkan Raja Sihon mengeraskan hatinya, supaya terjadi peperangan dengan Israel, dan dengan demikian Sihon dimusnahkan seperti yang Tuhan kehendaki. Kita patut bersyukur memiliki Tuhan yang Mahakusa yang melakukan segala sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya yang sangat baik.

- **Selasa, 01 November 2022**

Ulangan 3:1-11, "Allah yang Berperang bagi Umat-Nya"

Dahulu, ketika Tuhan menyuruh tentara-Nya berperang melawan Kanaan, mereka tidak mau karena di Kanaan ada orang Enak (terkenal dengan raksasanya) dan "kota-kotanya berkubu dan sangat besar" (lih. Bil 13:28). Para tentara (kecuali Kaleb dan Yosua) tidak berani karena tidak percaya kepada Tuhan yang akan berperang bagi mereka. Karenanya, penulis dengan jelas menunjukkan bahwa Tuhanlah yang menyerahkan Sihon sebelumnya, dan sekarang Og, ke dalam tangan Israel walau mereka memiliki kota-kota berkubu yang kuat. Ketika kita melihat permasalahan besar yang kita hadapi, maka mudah bagi kita untuk merasa putus asa dan menganggap bahwa kita pasti tidak akan dapat mengatasi masalah itu. Peperangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan roh-roh jahat. Karena itu, jika kita tidak melihat masalah dari perspektif Allah dan tidak mengandalkan kekuatan-Nya dalam kehidupan ini, kita tidak mungkin bisa menang dan melakukan kehendak Allah.

- **Rabu, 02 November 2022**

Ulangan 3:12-22, "Pentingnya Kesatuan Allah"

Kemenangan Israel tidak bergantung pada jumlah dan kekuatan militer mereka. Oleh karena itu, ketika Tuhan memerintahkan Ruben, Gad dan setengah Manasye untuk berperang bersama dengan saudara-saudara mereka, tentu bukan karena khawatir kekuatan militer mereka tidak cukup. Dengan demikian, jelas yang dipentingkan Tuhan adalah kesatuan dari kedua belas suku tersebut. Mereka perlu berperang bersama-sama. Seperti saat mereka bersama-sama berperang menaklukkan Sihon dan Og, nantinya mereka harus bersatu untuk berperang melawan Kanaan. Pentingnya kesatuan umat juga terlihat dalam doa Tuhan Yesus, "supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita" (lih. Yoh 17:21). Tuhan Yesus juga memerintahkan kita untuk saling mengasihi (Yoh 13:34). Hidup ini selalu penuh dengan kesulitan. Oleh karena itu, mari kita belajar untuk lebih saling memberikan perhatian dan menolong sesama kita. Tunjukkan kepada dunia bahwa kita saling mengasihi.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Senin, 31 Oktober 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

- **Selasa, 01 November 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Yes Leltakaeb

FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 03 November 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja

WL : Sdri. Ester Bana

Sharing : Sdri. Gracia Karawisan

- **Jumat, 04 November 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : HT. Ibu Fina Nggelan

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Irma Baoimau

FA : HT. Ibu Tananggau

Pukul, 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

- **Sabtu, 05 November 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 06 November 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya disertai Perjamuan Kudus di Gereja

WL : HT. Ibu Tananggau

Pelayan Perjamuan: Bpk. Go, Bpk. Malelak, Bpk. Fangidae, Bpk. Willa, Bpk. Jeharu,

Bpk. Leltakaeb, Bpk. Willy Masae

Singers : Ibu Fangidae, Ibu Sintha, Sdri. Gracia, Sdri. Sdri. Athe

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Ibu Kekado & Ibu Tungga

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Kolekte (Natal) : Ibu Fangidae, Ibu Enus, Ibu Rince

Projektor : Sdr. Regen Willa

Mixer : Sdr. Ryan Go

Keyboardis I : Bpk. Dance Rassy

Keyboardis II : Sdri. Gishella Karawisan

Guarist : Bpk. Yanto Nono

Bassis : Sdr. Sony Mapada

Drummer : Sdr. Patrik Malelak

Gitar Acoustic : Sdr. Boy Willa

Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K' Veren, K' Dolfi, K' Priska, K' Rin

FA : Kelas Besar : K' Patrik

Cerita : Daniel 1 : 1-21

Musik : K' Boy & K' Sony

- **Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja**

WL : Sdri. Athe Mbeo

FA : Ibu Gembala

Singers : Sdr. Semmy, Sdr. Janu, Sdri. Deby, Sdri. Ikhe

Tambourine : Vhany, Litha, Icha, Opy, Shella, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Ririn, Riny, Leny, Priska, Noni, Ikhe, Dewi, Sukma, Rin, Ester, Raymond,

Gilbert, Krisna, Nongky

Penerima Tamu : Sdri. Selfi & Sdri. Ester Fangidae

Kolekte I : Sdr. Martir & Sdr. Samry

Musik : Sdr. Ryan, Sdr. Kevin, Sdr. Boy, Sdri. Veren

20 menit sebelum ibadah dimulai seluruh pelayan sudah harus berkumpul dan berdoa di dalam gedung gereja!



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Lucky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1059 (Minggu, 30 Oktober 2022)

DAMPAK KESETIAAN HIZKIA MENDATANGKAN KEMENANGAN

{ 2 Tawarikh 32 : 22 }

Firman Tuhan hari ini masih berkaitan firman Tuhan minggu lalu. Minggu lalu sudah disampaikan bagaimana kesetiaan Hizkia dihadapan Tuhan. itu adalah merupakan suatu peristiwa yang begitu luar biasa yang tidak dapat dilupakan dan benar-benar Hizkia menerima sesuatu dari Allah. Hizkia sangat sadar bahwa kesetiaan adalah merupakan kunci yang bisa menggugah hati Allah untuk bisa memberkati dan mendatangkan kemenangan bagi Hizkia dan kepada seluruh umat Tuhan, yaitu Yehuda. Kesetiaan yang dilakukan oleh Hizkia dia wujudkan dalam beberapa hal:

- 1) Mempersembahkan korban dengan ucapan syukur kepada Tuhan;
- 2) Dia rela berkorban memberi sumbangan dari harta milik pribadinya;
- 3) Hizkia dan rakyat dengan kesadaran dan hati yang tulus memberi persepuhan. Dalam ayat firman Tuhan ini salah satu hal yang menggugah hati Allah untuk melihat Hizkia adalah merupakan suatu kunci bagi Hizkia, dia bukan hanya mempersembahkan korban dengan ucapan syukur dan dengan hati yang rela memberi sumbangan dari harta miliknya tetapi sesuatu yang lebih penting yang dia harus lakukan yaitu secara khusus Hizkia memberikan persepuhan kepada Tuhan melalui rumah Allah. (2 Taw 31:5,12,20) Persepuhan itu Alkitab katakan adalah milik Tuhan dari apa yang menjadi pendapatan seseorang. Apa yang kita miliki itu adalah dari Tuhan. Tuhan hanya menuntut apa yang disebut sebagai sepuluh persen yang memang itu milik Tuhan. Tuhan minta seperti itu, mengapa Tuhan buat seperti ini supaya umat Tuhan harus melihat bahwa segala sesuatu yang mereka miliki itu dari Tuhan. Satu perintah dari seorang raja kepada bangsanya untuk mengeluarkan sepuluh persen milik Tuhan. Mereka tidak menjadi miskin, tetapi Tuhan semakin memberkati mereka. Tuhan semakin buka pintu berkat bagi setiap orang yang melakukan itu. Melakukan firman Tuhan jangan melihat manusianya, tetapi kita harus melihat ini suatu kewajiban yang diperintahkan oleh Tuhan bahwa sesungguhnya apa yang Tuhan punya kita Tuhan Yesus kembalikan kepada Tuhan dan apa yang pemerintah punya kembalikan kepada pemerintah. Bukan tidak ada alasan mengapa sampai kemudian Hizkia melakukannya, karena kalau dia tidak melakukannya kesetiaan apa pun yang dia lakukan tidak akan pernah berdampak dihadapan Allah dan kesetiannya tidak dapat mendatangkan kemenangan di dalam dirinya dan rakyatnya. Sementara Hizkia dalam pergolakan menghadapi Sanherib raja Asyur yang dianggap begitu kuat dan sebagai salah satu bangsa yang sulit dikalahkan. Bagi Hizkia tidak bisa mengalahkannya tetapi bagi Tuhan sehebat apa pun musuh itu kecil bagi Tuhan. Sebab sebesar apa pun masalah itu kecil bagi Tuhan. Gereja anak-anak Tuhan termasuk kita hanya bisa melakukannya, yang memberi sesuatu adalah Tuhan buat kita.

(Kej 14:18-20), Ketika Melkisedek, raja Salem datang kepada Abraham dengan membawa roti dan anggur, hal yang terpenting yang bisa kita lihat disini Abraham memberikan kepada Melkisedek raja Salem sepersepuluhan yang adalah milik Tuhan. Ini dilakukan Abraham karena dia tahu apa yang Tuhan punya harus dikembalikan kepada Tuhan dan ini bukan perintah manusia tetapi ini adalah perintah Agung yang Mahamulia yaitu Tuhan kita Yesus Kristus, supaya gereja diberkati karena ini adalah kunci dari semuanya.

(Mal 3:10-12) Kunci dari berkat salah satunya adalah mengembalikan apa yang Tuhan punya. Allah memberikan satu tantangan besar bagi gereja tentang mengembalikan apa yang Tuhan punya sehingga dalam (ayat 10) dikatakan "Ujilah Aku" disini ada tiga berkat yang Tuhan siapkan: 1) DIA akan memberikan berkat kepadamu sampai bereklimpahan; 2) Aku akan menghardik bagimu belalang pelahap; 3) Kamu disebut berbahagia. Ada kebahagiaan yang Tuhan taruh dalam setiap kehidupan kita, kalau kita melakukan firman Allah sesuai dengan kehendak-Nya. Ini janji Tuhan bagi umat-Nya termasuk kita. Dan firman Tuhan katakan, "kamu ini akan menjadi negeri kesukaan". Orang-orang melakukan firman Allah akan menjadi kesukaan Tuhan semesta alam.

- 4) (2 Taw 31:21) Hizkia dan rakyatnya melayani Tuhan dengan hati yang rela dengan kesetiaan dan penuh kejujuran. Sekalipun kita mengembalikan milik Tuhan tetapi kalau hati kita bertentangan atau bersungut-sungut itu juga sia-sia. Firman Tuhan katakan Hizkia dan semuanya melayani Tuhan dengan penuh kerelaan hati dan kesetiaan kepada Tuhan sehingga segala usahanya berhasil. Ada dua berkat, pertama usahanya dibuat Tuhan berhasil dan kedua Tuhan memberikan kepadanya kemenangan yang besar. Hizkia dapat mengalahkan Sanherib raja Asyur. Sanherib Raja Asyur pulang dengan kemalu-maluan. Dua berkat ini menggerakkan hati Allah untuk diberikan kepada Hizkia karena kesetiaan Hizkia yang dia wujudkan dalam empat hal rohani sangat berdampak dan menggugah hati Allah untuk memberikan dia keberhasilan dan kemenangan. Keberhasilan dan kemenangan ini juga diuntukkan buat kita, tergantung apakah kita mau melakukan firman Tuhan atau tidak tetapi kalau kita mau melakukan firman Allah, Allah akan bertindak buat kita. DIA tidak akan pernah biarkan ada belalang-belalang pelahap masuk ke dalam rumah tanggamu, dalam pelayananmu, dalam pekerjaanmu untuk merusak semuanya. Dia akan membuat kita menjadi orang yang berkemenangan. Haleluya!!

Empat komponen di atas merupakan kunci menggerakkan hati Allah sehingga kesetiaan Hizkia disebut sebagai suatu peristiwa yang tidak dapat dilupakan begitu saja sebagai satu sejarah yang di dalamnya ada keteladanan, pelajaran-pelajaran rohani yang harus diikuti oleh umat Tuhan termasuk kita. Hizkia sudah melakukan empat hal di atas lalu bagaimana dengan kita? Marilah kita mengangkat hati untuk melihat siapakah Tuhan kita, kepada siapa DIA akan berikan berkat itu? Hanya kepada orang-orang yang setia kepada Tuhan. Maukah kita setia kepada Tuhan? kalau kita mau setia kepada Tuhan wujudkanlah kesetiaanmu! Amin!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 23 Oktober 2022
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan Panitia Natal dan acara Natal tahun 2022.

Kata Bijak Minggu ini
*"Jangan pernah berharap bahwa
jalan hidupmu akan seperti jalan
hidup orang lain. Perjalanan
hidup yang kamu miliki
merupakan sesuatu yang unik,
seperti dirimu"*

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

- Kamis, 03 November 2022 Ulangan 3:23-29, "Ketetapan Allah Tidak Berubah"

Allah yang Mahatahu tentu saja tidak perlu mengubah ketetapan-Nya karena IA sudah tahu apa pun yang akan terjadi. Kita melihat, Musa yang begitu dekat dengan Allah sekalipun, juga tidak dapat mengubah ketetapan-Nya setelah IA menetapkan sesuatu. Namun, kita harus mengerti, Alkitab mengajarkan bahwa Allah yang tidak mengubah ketetapan-Nya bukan berarti Allah tidak merespons tindakan manusia (lih. Yer 18:7-10). Oleh karena itu, kita harus hati-hati. Ketika Allah menyatakan sesuatu, bisa saja itu bukan ketetapan-Nya, dan karenanya, Allah dapat memberi respons yang berbeda dengan apa yang telah dikatakan (bdk. Yun 3:10). Musa telah berusaha keras, tetapi ketika Tuhan tidak mengabulkan permintaannya, Musa pun menerimanya. Allah tidak mungkin mengubah ketetapan-Nya, maka kita harus bisa menerima jika IA tidak menjawab doa kita seperti yang kita kehendaki. IA adalah Allah dan kita adalah hamba-Nya. Kita Harus menyesuaikan diri dengan apa yang Allah kehendaki dan tidak memaksa-Nya memberikan apa yang kita inginkan.

- Jumat, 04 November 2022 Ulangan 4:1-20 "Tanggung Jawab Hak Istimewa"

Israel mendapat hak istimewa sebagai satu-satunya bangsa yang merupakan umat Tuhan. dengan adanya hak istimewa itu, ada tuntutan tanggung jawab yang lebih besar. Semua manusia akan dihakimi karena Allah sudah menyatakan apa yang perlu mereka ketahui tentang Allah. Pernyataan akan kebenaran Allah kepada manusia itu kita sebut dengan "wahyu umum". Mereka yang bukan umat Allah akan dihakimi berdasarkan wahyu umum yang telah dinyatakan kepada mereka. Namun, seringkali kebenaran itu dilupakan oleh manusia. Perlu kita ketahui bahwa umat Tuhan bukan hanya diberi wahyu umum, tetapi juga peraturan dan ketetapan-Nya yang disebut dengan "wahyu khusus". Karena itu, umat akan dituntut dengan standar lebih tinggi, yaitu wahyu khusus itu. Pada akhirnya, standar penghakiman untuk setiap orang akan berbeda. Mereka yang diberi anugerah yang lebih banyak akan dihakimi dengan standar yang lebih tinggi. Karena itu, kita jangan hanya senang dengan hak istimewa kita sebagai umat Allah. kita juga harus sadar bahwa sebagai umat Allah, kita dituntut lebih. Untuk itu, marilah kita berupaya hidup lebih kudus.

- Sabtu, 05 November 2022 Ulangan 4:21-29, "Tetap Setia Walau Dihukum"

Musa menunjukkan bahwa Allah mereka adalah Allah yang adil dan kudus yang akan menghukum umat dengan berat jika mereka terus melakukan apa yang jahat. Secara tersirat Musa dapat mengerti bahwa jika ia dihukum tidak boleh masuk ke tanah Kanaan, hal itu karena ia memang telah melakukan apa yang jahat di mata Tuhan. sangatlah menarik bahwa walau Musa tentunya sedih karena ia tetap tidak diperbolehkan menyeberangi sungai Yordan sekalipun ia telah memohon, ia tidak sakit hati terhadap Tuhan. Musa tetap memberikan nasihat kepada umat untuk taat kepada Tuhan supaya mereka tidak dihukum nantinya. Sikap Musa yang dapat menerima hukuman Tuhan dengan baik perlu menjadi teladan. Allah kita adalah Allah yang adil dan kudus. Karena itu, walau dihukum kita tetap harus setia kepada Allah yang tidak pernah memperlakukan kita dengan tidak adil.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa